

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA TELAGA SARANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN

(Area Tourism Development Strategy At Sarangan Government Magetan)

Larasati Widoningtyas, Sukidin, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: sukidin2005@yahoo.co.id

Abstrak

Abstrak: Keberadaan instansi pemerintah sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam kegiatan pembangunan wisata sangat berpengaruh terhadap berbagai pengambilan kebijakan yang dikeluarkan dalam hal pembangunan pariwisata. Dengan berbagai potensi dan permasalahan yang ada di kawasan wisata Telaga Sarangan, PEMKAB Magetan menerapkan strategi pengembangan pariwisata. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan prosedur: mengamati, menggambarkan, mendeskripsikan, mengungkapkan masalah, memberi kesimpulan. Pengamatan dilakukan di kawasan wisata Telaga Sarangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Staf BAPPEDA Kab. Magetan, Staf Dinas Pariwisata Kab. Magetan, Staf UPTD Kawasan Wisata Telaga Sarangan dan informan tambahan yakni masyarakat lokal dan pelaku usaha/jasa di sekitar Telaga Sarangan. Data yang diperoleh berasal dari data Kabupaten Magetan Dalam Angka dan data wawancara. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif mencakup strategi dan kebijakan serta kegiatan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Magetan dalam mengembangkan kawasan wisata Telaga Sarangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan memberi dampak positif bagi perkembangan pariwisata Telaga Sarangan, seperti penyediaan sarana dan prasarana di sekitar Telaga Sarangan yang sudah memadai, pengembangan objek wisata di Telaga Sarangan yang sudah memiliki beragam atraksi wisata dan produk wisata, peningkatan peran serta masyarakat dan pihak swasta yang telah ikut andil dalam pelaksanaan pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan.

Kata Kunci: Kawasan Wisata, Pengembangan Pariwisata.

Abstract

Abstract: *The existence of government agencies as an agency having authority in tourism development activities affects the various policy decisions issued in terms of tourism development. With a wide range of potential and existing problems in the tourist area Sarangan, district tourism development strategy Magetan. This research is a qualitative descriptive study procedure: observe, describe, describe, express problems, giving conclusions. Subjects in this study were BAPPEDA district staff. Magetan, District Tourism Office staff. Magetan, staff UPTD Area Tourism Sarangan and additional informants that local communities and business/services around Sarangan. Data obtained from data in Figures Magetan and interview data. Methods of data collection using observation, interview and documentation. Analysis of the data used is descriptive qualitative covers strategies and policies and activities of the government in developing Magetan Sarangan tourist area. The results of this study indicate that the strategies and policies adopted by the Government Magetan a positive impact on the development of tourism Sarangan, such as the provision of facilities and infrastructure around Sarangan already adequate, development in Sarangan attractions that already has a variety of tourist attractions and tourism products , an increase in community participation and private parties who have been involved in the implementation of tourism development Sarangan.*

Key Words: *Tourism Regions, Tourism Development.*

Pendahuluan

Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya potensi wisata yang ada seperti keindahan alam, geografis, sejarah, dan keunikan budaya yang mempunyai ciri khas tersendiri. Potensi yang dimiliki tersebut semakin memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Keterlibatan pemerintah mempunyai peranan besar, baik pemerintah pusat maupun daerah. Keberadaan instansi pemerintah sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam kegiatan pembangunan wisata sangat berpengaruh terhadap berbagai pengambilan kebijakan yang dikeluarkan dalam hal pembangunan pariwisata. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi dan permasalahan di daerah. Dengan berbagai potensi dan permasalahan yang ada antara satu kawasan dengan kawasan yang lain di Kabupaten Magetan maka diperlukan adanya kajian mendalam khususnya pada kawasan yang secara nyata mempunyai berbagai potensi unggulan, salah satunya adalah Kawasan Wisata Telaga Sarangan.

Kawasan wisata Telaga Sarangan semula sangat sepi pengunjung. Sarana dan prasarana di kawasan wisata Telaga Sarangan sangat minim. Jarang dijumpai pelaku usaha dan jasa di sekitar Telaga Sarangan. Pemerintah Kabupaten Magetan memutuskan untuk merealisasikan rencana pengembangan kawasan wisata Telaga

Sarangan dengan beberapa program dan strategi seperti menyediakan sarana dan prasarana, mengembangkan obyek wisata daerah dan mengikutsertakan masyarakat lokal dalam kegiatan pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan. Hal tersebut sesuai dengan data dari Humas-Setda Kabupaten Magetan, 2012). Penyediaan sarana dan prasarana oleh Pemerintah Kabupaten Magetan dilakukan dengan membangun jalan tembus untuk mempermudah akses wisatawan berkunjung ke Telaga Sarangan.

Pengembangan obyek wisata daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan mencakup atraksi wisata, wisata minat khusus dan produk wisata. Atraksi wisata ditampilkan pada saat *event-event* tahunan seperti Larung Ledhug Suro yang dilaksanakan pada bulan Suro, Labuh Sesaji Hasil Bumi yang dilaksanakan setelah Hari Raya (Lebaran), Labuh Ruwah yang diselenggarakan seminggu sebelum Puasa Ramadhan. Selain itu untuk iring-iringan ketika prosesi Labuh Sesaji Hasil Bumi mengundang penari-penari Reog Ponorogo, *drumband* oleh perwakilan para pelajar SMP dari tiap-tiap kecamatan. Pemerintah Kabupaten Magetan juga menambah *event* baru yakni Kirab Pusaka yang diarak dari Balai Desa Sarangan sampai kawasan wisata Telaga Sarangan.

Pemerintah Kabupaten Magetan melibatkan masyarakat lokal dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kawasan wisata Telaga

Sarangan. Peran aktif dari masyarakat lokal penting dalam mengembangkan objek wisata daerah di Kabupaten Magetan. Pengembangan pariwisata daerah akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lokal meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar objek wisata untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata.

Pengembangan kawasan objek wisata perlu diarahkan melalui perencanaan untuk mencapai keserasian dan kesinambungan dalam memanfaatkan potensi pariwisata. Pengembangan kawasan wisata tanpa perencanaan yang tepat menyebabkan munculnya permasalahan dan kurang optimalnya pengelolaan terhadap objek wisata. Perencanaan pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan semua potensi yang mampu menunjang pengembangan objek wisata tersebut. Pengembangan objek wisata tidak hanya dilakukan terhadap objek yang bersangkutan tetapi juga dilakukan terhadap komponen penunjangnya supaya lebih terarah dan terakomodasi dengan baik. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Pemerintah juga bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan

pariwisata. Untuk menjalankan peran yang strategis, Pemerintah Kabupaten Magetan perlu menyusun rencana yang jelas. Pemerintah Kabupaten Magetan juga memiliki beberapa kebijakan, meliputi promosi, aksesibilitas, kawasan wisata, produk wisata dan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan teori Suwanto, 2004:56.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penyusun mencoba meneliti tentang strategi yang dilakukan pemerintah kabupaten Magetan dalam mengembangkan kawasan wisata Telaga Sarangan, dan tindak lanjutnya penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Telaga Sarangan Pada Pemerintah Kabupaten Magetan”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah atau keadaan tertentu sebagaimana adanya sehingga dapat memberikan gambaran secara tepat tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diselidiki dalam rangka memecahkan masalah tertentu yang spesifik.

Subjek dalam penelitian ini adalah staf BAPPEDA Kab. Magetan, staf Dinas Pariwisata Kab. Magetan dan staf UPTD Kawasan Wisata Telaga Sarangan. Sedangkan informan tambahan pada penelitian ini adalah masyarakat lokal di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan

dan pelaku usaha/jasa di sekitar Telaga Sarangan. Data yang diperoleh berasal dari data Kabupaten Magetan Dalam Angka dan data wawancara. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penentuan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive area*, artinya tempat penelitian ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempertegas perumusan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Telaga Sarangan Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Pertimbangan dipilihnya kawasan wisata Telaga Sarangan, karena peneliti sudah mengetahui kondisi lapangan, peneliti juga sudah pernah melakukan observasi di kawasan wisata Telaga Sarangan, dan peneliti juga telah mendapat ijin dari pemerintah daerah Kabupaten Magetan untuk mencari data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian penelitian ini sesuai dengan teori Milles & Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi data. Pada reduksi data langkah-langkah yang dilakukan, yaitu: mengumpulkan data dari Pemerintah Kabupaten Magetan mengenai strategi dan kebijakan yang dilakukan dalam pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan, merangkum kegiatan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Magetan dalam melaksanakan pengembangan

kawasan wisata Telaga Sarangan. Penyajian data yang dihasilkan berupa gambaran akses transportasi menuju Telaga Sarangan, serta kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Kabupaten Magetan dalam mengembangkan pariwisata. Verifikasi yang dilakukan peneliti yakni: kawasan wisata Telaga Sarangan pada awalnya belum dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Kabupaten Magetan dalam melaksanakan pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan, maka ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya campur tangan Pemerintah dan pihak swasta untuk perkembangan dan kemajuan kawasan wisata Telaga Sarangan dengan menerapkan strategi pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan. Strategi yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Magetan meliputi penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan obyek wisata daerah, peningkatan peran serta masyarakat dan pihak swasta.

Hasil Penelitian

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Strategi pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan meliputi penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan obyek wisata daerah,

peningkatan peran serta masyarakat dan pihak swasta.

Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Bapak Sudarmanto selaku staf UPTD Kawasan Wisata Telaga Sarangan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan informan tambahan, dapat dipahami bahwa pelaksanaan strategi pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan sudah terwujud dengan baik. Hal ini terbukti dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian serta pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara guna memperoleh informasi melalui informan tambahan yakni pelaku usaha/jasa yang ada di sekitar Telaga Sarangan dan masyarakat lokal yang bermukim di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan.

Dari beberapa informan tambahan yang berhasil peneliti wawancarai menyatakan bahwa empat strategi pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan sudah berhasil dilaksanakan, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan pengembangan pariwisata Telaga Sarangan. Namun kendala-kendala tersebut tidak memberikan dampak yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat lokal dan pelaku usaha/jasa di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan.

Pembahasan

Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, Pemerintah Daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana. Sarana sesuai dengan namanya menyediakan kebutuhan pokok yang ikut menentukan keberhasilan suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata. Fasilitas yang tersedia dapat memberikan pelayanan kepada para wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Magetan di dalam penyediaan sarana dan prasarana wisata yang ada di kawasan wisata Telaga Sarangan Magetan meliputi: hotel atau penginapan yang ada di kawasan wisata Telaga Sarangan Magetan sebanyak 105 hotel; rumah makan/restoran berjumlah 60 unit dan sudah memiliki ijin usaha; fasilitas transportasi yang tersedia di kawasan wisata Telaga Sarangan berupa angkutan umum seperti mini bus, toko souvenir, terdapat banyak toko souvenir yang menjual oleh-oleh khas Sarangan dan Kabupaten Magetan; utilitas kawasan berupa jaringan untuk berkomunikasi cukup lancar, listrik dan air bersih sudah tersedia sampai di desa-desa di Kabupaten Magetan.

Infrastruktur merupakan penunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Magetan dalam pembangunan infrastruktur

diupayakan dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang berkualitas dan merata untuk seluruh wilayah, meningkatkan pengelolaan dan pembangunan lalu lintas angkutan jalan, meningkatkan pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana pengairan. Selain itu juga meningkatkan pengelolaan air bersih, meningkatkan kualitas lingkungan perumahan, meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemukiman, konservasi kawasan sumber mata air dan kawasan hutan dan mengembangkan perencanaan penataan ruang yang berdampak pada pengendalian pemanfaatan sumber daya air dan lahan serta pengembangan tertib administrasi pertanahan.

Pengembangan obyek wisata yang ada di kawasan wisata Telaga Sarangan mencakup atraksi wisata, wisata minat khusus, dan produk wisata. Atraksi wisata ditampilkan pada saat ada *event-event* tahunan seperti Larung Ledhug Suro yang dilaksanakan pada bulan Suro, Labuh Sesaji Hasil Bumi yang dilaksanakan setelah Hari Raya (Lebaran), Labuh Ruwah yang diselenggarakan seminggu sebelum Puasa Ramadhan. Selain itu untuk iring-iringan ketika prosesi Labuh Sesaji Hasil Bumi mengundang penari-penari Reog Ponorogo, *drumband* oleh perwakilan para pelajar SMP dari tiap-tiap kecamatan. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Magetan juga menambah *event* baru yakni Kirab Pusaka yang diarak dari Balai Desa Sarangan sampai Kawasan Wisata Telaga Sarangan. Telaga Sarangan juga menjadi

salah satu wisata minat khusus karena keindahan alam Telaga Sarangan, keramahan pelaku usaha/jasa yang ada di sekitar Telaga Sarangan, dan kesejukan udaranya yang menjadi daya tarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Produk wisata yang ada di sekitar Telaga Sarangan juga sudah memadai, seperti hotel, rumah makan, dan wahana *outbound*. Pengembangan obyek wisata ini diharapkan nantinya dapat menambah variasi obyek dengan tanpa meninggalkan keaslian dan pelayanan yang diberikan untuk lebih menambah kepuasan wisatawan. Pengembangan obyek wisata di Kabupaten Magetan saat ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah melalui instansi Dinas Perhubungan dan Pariwisata. Telaga Sarangan yang berada di Kabupaten Magetan termasuk wisata alam. Kebijakan pengembangan wisata alam ini diikuti oleh paket kebijakan lainnya, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung memberikan dampak terhadap usaha pengembangan industri pariwisata.

Dalam mengembangkan objek wisata daerah di Kabupaten Magetan sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata daerah akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Magetan melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

sekitar meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar obyek wisata untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata. Upaya pembinaan/penyuluhan oleh Pemerintah Kabupaten Magetan kepada pelaku usaha/jasa dan masyarakat lokal yang berada di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan dilakukan dengan cara mengajak 2 orang perwakilan dari tiap-tiap paguyuban jenis usaha/jasa yang ada di sekitar Telaga Sarangan untuk ikut serta dalam kegiatan rapat yang diadakan oleh pegawai-pegawai dari tiap-tiap Dinas Pariwisata dan BAPPEDA Daerah Setempat. Pada acara rapat tersebut diharapkan masyarakat lokal dan pelaku usaha/jasa tidak hanya pintar dalam berdagang, tetapi juga memiliki ilmu tentang kepariwisataan, sehingga pelaku jasa/usaha dan masyarakat lokal paham bagaimana harus bersikap dan menempatkan diri sebagai pelaku pariwisata. Pembinaan/penyuluhan dilakukan selama 2-3 hari. Pemerintah Kabupaten Magetan dibawah naungan Dinas UMKM Kabupaten Magetan memberikan materi dalam penyuluhan yang berwawasan dan selalu *up to date*. Penyuluhan/pembinaan dilakukan selama 2-3 hari dalam kurun waktu setiap tiga bulan sekali. Dalam kegiatan pembinaan/penyuluhan juga dilakukan rapat-rapat antara dua orang perwakilan dari masing-masing paguyuban jenis usaha dengan staf-staf dari Dinas UMKM beserta pengusaha-pengusaha sukses yang bergerak di bidang pariwisata sebagai penyuluh pada kegiatan pembinaan/penyuluhan.

Pemerintah Kabupaten Magetan mengikutsertakan masyarakat dalam melestarikan dan menjaga alam dan telaga khususnya dengan cara ikut menjaga kebersihan di lokasi wisata dengan mengadakan kerja bakti bersama-sama, menghimbau wisatawan yang berkunjung untuk membuang sampah pada tempat sampah dengan memasang papan-papan yang bertuliskan kata-kata untuk menjaga kelestarian dan kebersihan di kawasan wisata Telaga Sarangan. Pemerintah Kabupaten Magetan bersama-sama dengan masyarakat lokal yang bermukim di Kecamatan Plaosan ikut andil melestarikan budaya adat-istiadat di sekitar obyek wisata, dan menjaga kekhasan cita rasa kuliner di daerah Sarangan Kabupaten Magetan. *Event-event* yang ada di Telaga Sarangan berupa Larung Ledhug Suro yang dilaksanakan saat bulan Suro, Labuh Sesaji Hasil Bumi yang dilaksanakan sesudah Hari Raya (Lebaran), Labuh Ruwah yang dilaksanakan seminggu sebelum puasa. Pemerintah Kabupaten Magetan juga mengadakan *event* baru yaitu Kirab Pusaka yang pelaksanaannya dimulai dari Balai Desa Sarangan sampai ke Telaga Sarangan. Pemerintah Kabupaten Magetan juga mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam menciptakan sapta pesona wisata atau tujuh daya tarik, yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pelaksanaan pengembangan kawasan wisata

Telaga Sarangan juga ditunjukkan dengan kegiatan mengembangkan agrowisata di Desa Sarangan. Kegiatan dalam mengembangkan agrowisata yang ada di Desa Sarangan meliputi keterlibatan masyarakat lokal dalam menanam sayur dan buah seperti strawberry, kol, tomat, cabe rawit, terong. Beragamnya sayur dan buah yang ditanam oleh masyarakat lokal tersebut mengakibatkan ketertarikan minat para wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sarangan, khususnya ke kebun strawberry. Di kebun strawberry, wisatawan berkesempatan untuk memetik strawberry sendiri secara langsung dan membawa buah hasil petikan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian hasil penelitian, secara umum pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Magetan baik dari segi penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan objek wisata daerah, peningkatan peran serta masyarakat dan pihak swasta menunjukkan dampak positif terhadap kemajuan pariwisata di Kabupaten Magetan. Studi ini juga menemukan kendala-kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Magetan dalam mengembangkan kawasan wisata Telaga Sarangan, seperti rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) dan kurangnya lahan fasilitas penunjang wisata untuk dikembangkan karena terbentur dengan lahan pertanian masyarakat dan terbatasnya dana. Namun Pemerintah Kabupaten Magetan masih terus

berorientasi melalui Program Kerja Jangka Panjang Daerah terhadap pengembangan kepariwisataan Kabupaten Magetan guna menyejahterahkan kehidupan masyarakat lokal dan pelaku usaha/jasa yang ada di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan.

Saran

Dengan selesainya penelitian yang dilakukan di lokasi wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi masyarakat setempat, khususnya para pelaku usaha di sekitar kawasan wisata Telaga Sarangan hendaknya lebih memperhatikan atau sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga memiliki SDM yang mampu bersaing dan menghadapi pengelola/pelaku usaha dari luar daerah demi kemajuan ekonomi masyarakat lokal dan perkembangan kawasan wisata Telaga Sarangan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Magetan, untuk lebih meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana wisata, guna menarik antusiasme wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Telaga Sarangan. Dengan demikian, dapat meningkatkan penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Magetan.
3. Bagi teman-teman yang akan mengadakan penelitian sejenis agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

Daftar Bacaan

- [1] BAPPEDA. 2012. *Magetan Dalam Angka 2012*. Magetan: Pemerintah Kabupaten Magetan.
- [2] Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Hadinoto, Kusudiarto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- [4] Miles, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- [5] Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Santoso, Budi. *Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata*. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- [7] Suwanto, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [8] Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- [9] Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta.

